

MATERI BERBICARA PADA BUKU SISWA KELAS IV SD/MI PERSPEKTIF TEORI KOMUNIKASI:SEBUAH ANALISIS

Mahmud, Linda Gusti Susanti, Zulfahmi HB

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

mahmud@uinib.ac.id lindagustisusanti07@gmail.com, zulfahmihb@uinib.ac.id

Abstract

The purpose of this study is 1) to find out the material arranged in the thematic book theme 1 The Beauty of Togetherness for class IV MI / SD, 2) to find out the material for speaking skills of students from a communicative perspective in the thematic book for class IV SD / MI, 3) to find out Indonesian language material arranged in a thematic book for grade IV SD/MI from the perspective of a communicative approach. This study uses a type of library research (library research) with the method of content analysis. In data collection, this study uses note-taking and documentation techniques. Then the data is processed by means of data reduction, analysis, and drawing conclusions. The results showed that the material arranged in the thematic book of Indonesian Language lessons in the fourth grade student book theme 1 The Beauty of Togetherness of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia Revised 2017 Edition is contained in learning 1,3,4, and 6 regarding main ideas and supporting ideas. The material for speaking skills from a communicative approach perspective in sub-theme 1, sub-theme 2, and sub-theme 3 of the entire subject contains speaking material skills with the activity let's try and let's discuss, while the material is arranged in the thematic book for Indonesian lessons in the fourth grade student book theme 1 The Beautiful Togetherness of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia The 2017 Revised Edition as a whole is in accordance with the aspect of communicative perspective speaking competence.

Keywords: *Indonesian language material, students' thematic textbooks, speaking skills and communicative approach.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi bahasa Indonesia yang tersusun dalam buku tematik kelas IV SD/MI dengan perspektif pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif sebagai sebuah perspektif untuk melihat hubungan kompetensi berbahasa khususnya berbicara. Sebagai keterampilan mekanis berbicara bisa dilakukan dengan latihan. Maka dalam penelitian ini penulis melihat bagaimana fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dan materi sebagai media pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode *content analysis*. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik catat dan dokumentasi. Kemudian data diolah dengan cara reduksi data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang tersusun dalam buku tematik pelajaran Materi Bahasa Indonesia dalam buku siswa kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2017 terdapat pada pembelajaran 1,3,4,dan 6 mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung. Materi keterampilan berbicara perspektif pendekatan komunikatif pada subtema 1, subtema 2, dan subtema 3 dari keseluruhan mata pelajaran terdapat keterampilan materi berbicara dengan adanya kegiatan ayo mencoba dan ayo berdiskusi, sedangkan materi yang tersusun dalam buku tematik

pelajaran Bahasa Indonesia dalam buku siswa kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2017 secara keseluruhan sesuai dengan aspek kompetensi berbicara persektif komunikatif.
Kata Kunci: Materi Bahasa Indonesia, buku teks, pendekatan komunikatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan selain sebagai proses juga dikatakan sebagai rutinitas tanpa henti, yang dimana prosesnya dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Kegiatan itu implikasinya sepanjang hayat, sehingga dapat memainkan perannya dalam kehidupan masyarakat dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan (Abdul Kadir, 2012).

Amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mendelegasikan bahwa untuk menghadapi masa depan peserta didik pendidikan mesti diusahakan secara terencana, aktif, pengembangan potensi serta memiliki wawasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dipelukan peserta didik, untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengembangan potensi peserta didik artinya menumbuhkembangkan dirinya baik jasmani dan rohani berdasarkan nilai dan budaya masyarakat. Proses pendidikan penanaman nilai itu dikembangkan atau melalui proses sudah terlembagakan, sementara itu menurut Ki Hajar Dewantara komponen pendidikan menurut konsepnya memiliki tiga pilar yakni pendidik, peserta didik dan lingkungan pendidikan dan hubungan antar ketiganya (Fuad Ihsan, 2013)

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa pembimbingan yang dibantu oleh proses pendidik, peserta didik, dan lingkungan atau masyarakat, dalam rangka itu peserta didik dalam pembelajaran memainkan peran penting, artinya secara tepat lingkungan belajar diciptakan bersamaan dengan

seperangkat materi pembelajara yang akan membantu memudahkan proses pembelajaran. Materi ajar adalah segala bentuk bahan atau seperangkat bahan yang disusun secara sistematis sehingga menciptakan keuntungan baik antar pendidik dan peserta didik dan terciptanya sitausi belajar.

Bahan ajar atau materi merupakan sumber penting bagi pendidik dalam memberikan pembelajaran. Tanpa materi ajar, akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran (siti Aisyah, 2020). Pentingnya materi ajar yang baik dan bermutu itu dirancang dengan memperhatikan proses pengembangan. Secara teori ada empat aspek penting dalam mengembangkan materi, yakni akademik, sosial, rekreasi dan aspek pengembangan pribadi. Dari teori itu maka didapati bahwa proses pengembangan materi dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, baik kebutuhan akademik, kebutuhan individu dan sosial.

Selanjutnya, pada sisi bentuk materi ajar juga terdapat perbedaan yang dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian salah satu dari keempat bahan atau materi ajar yakni bahan ajar cetak, sebuah bahan ajar yang disiapkan dalam bentuk kertas berfungsi untuk keperluan dalam belajar atau proses menyampaikan informasi. Contohnya buku, modul, lembaran kerja peserta didik (Ina Magdalena, 2020).

Buku sebagai bahan ajar sebagaimana yang penulis maksud memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, dengan buku pendidik dan peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang akan

disampaikan baik pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi. Oleh karena itu buku adalah komponen wajib yang harus ada dalam lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal atau nonformal sebagai komponen utama dalam pengantar pembelajaran, dan sarana pengantar komunikasi antar pendidik dan peserta didik.

Salah satu bentuk interaksi, komunikasi sebagai bentuk perwakilan dari ekspresi individu setiap peserta didik dalam dan merupakan kemampuan dasar manusia sebagai *instink gregorius* (naluri untuk hidup berkelompok) atau hidup bermasyarakat. Tindakan sosial lainnya, saling mengemukakan dan menerima pikiran, menukar pengalaman, mengutarakan perasaan serta saling mengekspresikan. Merupakan tindakan sosial manusia untuk menyampaikan informasi, gagasan, ungkapan perasaan, pendapat dan keinginan seseorang kepada orang lain melalui komunikasi yang baik, hal ini dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Tarigan). Karena pentingnya komunikasi, juga berhubungan erat dengan kompetensi berbahasa lainnya khususnya keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang mekanistik, keterampilan mekanistik atau keterampilan berbicara sebenarnya bisa dilatih, agar bisa menguasai keterampilan berbicara, semakin banyak berlatih, maka dengan mudah menguasai keterampilan berbicara. Setiap orang memiliki kemampuan berbicara, namun tidak semua orang langsung memiliki terampil berbicara tanpa adanya proses latihan, dimana berbicara merupakan tingkah laku yang harus dipelajari (Nur Mustafa, 2006).

Berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan

menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan yang ditandai dengan Bergeraknya sejumlah otot manusia baik itu organ dengar atau pancaindra serta pengorganisasian ide-ide atau gagasan (Muhammad Ilham, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Asiah dalam Jurnal Mimbar Sekolah Dasar menyebutkan bahwa peserta didik tidak bisa mengorganisasikan idenya atau gagasannya secara baik, peserta didik belum mencapai hasil yang optimal dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon diterima tidak sesuai dengan situasi konteks dan peserta didik kurang terampil berbicara dalam menyampaikan kembali pesan yang diterima dengan lafal dan intonasi yang tepat (Asiah, 2015).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa berbicara bukan hanya mengandalkan fisik atau psikis, tetapi harus dipahami antara fisik dan psikis harus menjalin kerja sama yang baik, agar tercipta sebuah bunyi bahasa yang menghasilkan makna yang memengaruhi orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah dasar, peserta didik dilatih untuk menyimak apa yang disampaikan pendidik, menyimak pembicaraan yang dilakukan teman, peserta didik dilatih untuk bisa menceritakan kembali dan menanggapi sesuatu hal yang didengar, peserta didik juga dilatih untuk belajar memahami arti yang dibacanya. Dalam hal ini pendidik dituntut membuat materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya menggunakan pendekatan pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik serta menciptakan penguasaan keterampilan berbicara

peserta didik secara optimal (Kentarsih rebawati, 2020)¹.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia pada buku tematik kelas IV tema 1, mengenai berbicara *pertama* yaitu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam paragraf dengan membaca bacaan teks. *Kedua* bercakap-cakap atau berkomunikasi dengan orang lain, setelah menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung peserta didik bertukar informasi, menambah informasi sesamanya.

Sementara materi yang disajikan dalam buku tersebut, menurut hemat penulis belum memadai dari sisi teori komunikasi, pada buku tematik yang ditulis oleh Angi St. Anggari dan kawan-kawan terlihat pada teks yang menceritakan keragaman budaya belum tepat antara bacaan pada teks bacaan dengan penjelasan isi bacaan yang di tampilkan. Idealnya jika dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek berbicara harus memenuhi ketentuan gramatikal yang ditunjukkan melalui kebenaran informasi, kejujuran yaitu mengenai kebenaran informasi dalam buku, kongkrensif atau kelengkapan dan ketepatan dalam hal ini penguasaan kosakata, tata bahasa, pengucapan dan penggunaan bahasa, sebagaimana yang terdapat pada gambar



Perspektif komunikatif mengarahkan pengajaran bahasa pada tujuan pengajaran yang mementingkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, yang berpijak pada hakikat bahasa sebagai alat atau sarana komunikasi, sehingga pengajaran bahasa diarahkan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi (Ida Widaningsih, 2019).² Dalam perspektif komunikatif berdasarkan teori bahasa bahwa pada hakikatnya bahasa merupakan suatu sistem untuk mengekspresikan makna, yang menekankan pada dimensi semantik dan komunikatif daripada ciri-ciri gramatikal bahasa. Oleh karena itu yang perlu ditonjolkan adalah interaksi dan komunikasi bahasa bukan pengetahuan tentang bahasa.

Menurut Richards dalam buku Zainal Rafli dan Ninuk Lustyantie, yang termasuk aspek kompetensi komunikasi dalam pengetahuan bahasa adalah mengetahui bagaimana menggunakan bahasa pada tujuan dan fungsi yang berbeda, mengetahui bagaimana membuat dan memahami jenis-jenis teks yang berbeda (misalnya teks naratif, report, wawancara dan teks percakapan). Dalam hal ini Swin dan Canale juga mengajukan kerangka teori kompetensi komunikatif yaitu kompetensi gramatikal merupakan

¹ Kentarsih Rabawati. dkk, *Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, (Vol. 2, 2013)

² Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.105

kompetensi komunikatif yang meliputi pengetahuan tentang item-item leksikal dan kaidah morfologi, sintaksis, semantic, tata bahasa dan fonologi. Contohnya dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV halaman 28, mereka berasal dari suku yang berbeda, makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerah masing-masing. Kata makanan, kata tersebut terdiri atas dua bentuk yang bermakna yaitu *an*. Dari kata makan makan dapat berubah menjadi *makanan*, *dimakan*, *termakan*, karena masing-masing ada imbuhan *an*, *di*, dan *ter*. Berdasarkan contoh tersebut dapat kita pahami bentuk kata dapat berubah berdasarkan segi kata dan makna kata. Kompetensi inilah yang disebut dengan penguasaan kode linguistik sebuah bahasa (Zainal Rafli dan Nunuk 2016).

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa dalam teori kompetensi komunikatif adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan gramatikal, sosiolinguistik, wacana dan strategis serta indikator dari setiap aspek tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara peserta didik perspektif komunikatif sesuai dengan ketentuan gramatikal dapat ditunjukkan melalui kebenaran informasi, ketepatan dalam hal ini penguasaan kosakata, tata bahasa, pengucapan serta penggunaan bahasa yang dapat dimengerti dengan jelas dan dapat diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI terhadap Keterampil Berbicara Perspektif Pendekatan Komunikatif”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yaitu penelitian

yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu (Iqbal Hasan, 2002). Menurut Mestika Zed riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *content analysis*. Metode analisis isi diterapkan jika yang menjadi fokus penelitiannya mengenai isi atau materi, misalnya isi kurikulum, isi materi ajar, dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian *library research* ini dapat dibagi menjadi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder (Suharsimi Arikunto 2002). Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer penulis ialah buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 (Indahnya Kebersamaan) Kelas IV MI/SD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 Edisi Revisi 2017 dan sumber data sekunder ialah jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian.

Teknis analisis data pada penelitian ini, menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakannya, apakah statistik ataukah non statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Prosedur analisis data (*content analysis*) ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Materi Bahasa Indonesia dalam Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)

Buku ini ditulis oleh Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Miftachul Khasanah dan Santi Hendriyenti. Dengan penelaah oleh Nur Wahyu Rochmadi, Lise Chamisijatin, Daru Wahyuni, Encep Supriatna, Rini Solihat, H. Andoyo Sastromiharjo, Meilani Hartono, Eddy Budiono, Mugiyo Hartono dan Enok Maryani.

Penyedia penerbitan pada buku ini oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud yang diterbitkan di Jakarta pada tahun 2017 dengan jumlah halaman sebanyak 202 halaman dan diperbanyak oleh CV Putra Nugraha.

Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar sesuai dengan kurikulum 2013 dinamakan dengan pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik terdapat tema-tema, tema yang dibuat mengikat beberapa materi dan kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 67 tahun 2013 menjelaskan bahwa kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar (SD) di desain dengan menggunakan tematik terpadu. Pelaksanaan pembelajaran dibedakan menjadi dua bagian yaitu kelas rendah dan kelas tinggi, kelas rendah dimulai dari kelas I sampai kelas III sedangkan kelas tinggi dari kelas IV sampai kelas VI. Pembelajaran tematik diterapkan agar memberikan kebermaknaan bagi peserta didik yang menekankan pada pengorganisasian materi yang saling terintegrasi dan dipadukan dalam sebuah tema (Beti Istanti Suwandayani, 2018).

Berdasarkan buku guru SD/MI oleh Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesiakelas IV tema 1 (Indahnya Kebersamaan)

pada subtema 2 Kebersamaan dan Keberagaman pembelajaran 1, dijelaskan pemetaan kompetensi dasar mengenai mata pelajaran pada pembelajaran satu terbagi menjadi tiga mata pelajaran yaitu IPS, IPA dan Bahasa Indonesia. Kompetensi dasar Bahasa Indonesia yaitu:

KD 3.1: Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan,tulis, atau visual.

KD 4.1 : Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.

Materi Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI pada tema 1 Indahnya Kebersamaan, subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa, melihat pada kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI dari pembelajaran satu sampai enam, materi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada pembelajaran satu, tiga, empat, dan enam. Materi pembelajaran yaitu mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung, pada subtema 1 ini, peserta didik menemukan dan menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tulisan dari teks cerita yang ada dalam buku siswa.

Materi Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI pada tema 1 Indahnya Kebersamaan, subtema 2 Kebersamaan dan Keberagaman, melihat pada kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI dari pembelajaran satu sampai enam, materi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada pembelajaran satu, tiga, empat, dan enam. Materi pembelajaran yaitu mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung, pada subtema 2 ini, peserta didik menemukan dan menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tulisan dari teks cerita yang ada dalam buku siswa.

Sedangkan gambaran umum materi Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI pada

tema 1 Indahya Kebersamaan, subtema 3 Bersyukur atas Keragaman, melihat pada kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI dari pembelajaran satu sampai enam, materi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada pembelajaran satu, tiga, empat, dan enam. Materi pembelajaran yaitu mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung, pada subtema 3 ini, peserta didik menemukan dan menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung hanya dari teks lisan yang disampaikan oleh pendidik.

Hasil Temuan Materi Keterampilan Berbicara pada Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan

Berdasarkan analisis data yang penulis lakukan, maka dapat penulis lihat bahwa materi keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema 1 terlihat pada kegiatan ayo membaca. Pada kegiatan ini peserta didik tidak hanya membaca teks bacaan namun peserta didik juga dituntut untuk menyampaikan hasil paragraf yang temukan. Pada pembelajaran 1 materi keterampilan berbicara tidak hanya terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, namun terdapat juga pada mata pelajaran lain yaitu pada mata pelajaran IPS terlihat pada kegiatan ayo berlatih. Pada mata pelajaran IPA terlihat pada kegiatan ayo mengamati dan mencoba dan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sendiri pada kegiatan ayo membaca.

Pembelajaran 2 pada subtema 1, mata pelajaran yang ada ialah Matematika, PPKn dan SBdP. Pada pembelajaran 2 ini walaupun tidak ada matapelajaran Bahasa Indonesia namun terdapat keterampilan berbicara didalamnya. Hal ini terdapat dalam mata pelajaran Matematika pada kegiatan ayo mengamati. Peserta didik mengamati gambar dan nantiknya

dituntut untuk menemukan bangun datar yang ada pada gambar. Setelah itu peserta didik akan mendiskusikan hasil jawaban dengan temannya. Dalam hal demikian terdapat keterampilan berbicara, karena peserta didik menyampaikan hasil jawaban yang dicarinya kepada teman.

Pada pembelajaran 3 materi keterampilan berbicara terdapat dalam kegiatan ayo berdiskusi, yang mana termuat mata pelajaran PJOK menyampaikan hal menarik dari sebuah permainan, mata pelajaran IPA mendiskusikan pertanyaan yang dibuat dengan melakukan percobaan dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menyampaikan hasil gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang telah dibaca sebelumnya. Pada pembelajaran 4 ini terdapat materi keterampilan berbicara pada setiap mata pelajaran didalamnya. Hal ini terlihat pada kegiatan ayo mengamati. Peserta didik dituntut melakukan eksplorasi untuk menemukan perbedaan pada gambar. Pada kegiatan ini akan muncul keterampilan berbicara karena dalam bereksplorasi untuk menemukan perbedaan pada gambar peserta didik berdiskusi sesamanya untuk mendapatkan hasil.

Sedangkan pada pembelajaran 5 ini terdapat materi keterampilan berbicara pada setiap kegiatan, baik pada kegiatan ayo membaca, ayo mengamati dan ayo berdiskusi karena dengan membaca teks, dengan mengamati gambar dan setelah diskusi peserta didik dituntut untuk mampu menjelaskan dan pembelajaran 6 materi keterampilan berbicara telah terdapat pada setiap mata pelajaran, baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, PJOK dan PPKn.

Materi keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Berdasarkan uraian subtema 2 Kebersamaan dalam

Keberagaman dari pembelajaran 1 sampai 6, yang mana termuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPkn, Matematika dan SBdP pada setiap pembelajaran terdapat materi keterampilan berbicara. Hal ini dilihat berdasarkan tujuan pembelajaran pada setiap pembelajaran dan materi yang di lampirkan.

Pembelajaran 1 subtema 2, terdapat pada kegiatan ayo membaca, termuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, setelah membaca teks bacaan yang disediakan, peserta didik mampu menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dan dalam hal ini materi keterampilan berbicaranya terdapat pada ketika peserta didik menyampaikan hasilnya kepada pendidik. Pada pembelajaran IPS, setelah membaca teks bacaan, peserta didik mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

Berdasarkan pemetaan konsep mengenai mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran 2 yaitu Matematika, PPkn dan SBdP. Namun, pada pembelajaran 2 ini, tetap terdapat materi keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran pada pembelajaran 2 yaitu setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman dan terperinci dan setelah berdiskusi peserta didik mampu menceritakan satu contoh bentuk kerja sama dalam keberagaman.

Pembelajaran 3 yaitu PJOK, Bahasa Indonesia dan IPA. Pada 3 mata pelajaran tersebut terdapat materi mengenai keterampilan berbicara. Mata pelajaran PJOK, terdapat materi pada kegiatan ayo mencoba. Pada buku disebutkan salah satu permainan tradisional Indonesia yang sangat menarik adalah permainan Bakiak dan pada pembelajaran 4 materi

keterampilan berbicara, yaitu pada kegiatan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan bentuk bentuk kerja sama dalam keberagaman. Mengenai hal ini pada buku dipaparkan beberapa contoh gambar kerja sama yang biasa dilakukan dalam masyarakat.

Materi keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema 2, pembelajaran 5 dan 6. Pada pembelajaran 5 ini materi mengenai keterampilan berbicara terdapat pada kegiatan ayo berdiskusi mata pelajaran IPS. Yaitu menceritakan secara tertulis tentang perayaan hari besar keagamaan yang pernah diikuti atau yang pernah dilihat peserta didik di lingkungan tempat tinggal. Adapun pada Materi mengenai keterampilan berbicara terdapat pada teks tentang Persahabatan Udin, Edo, dan Beni. Dalam teks ini termuat tiga mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran 6 ini. Dengan membaca teks Persahabatan Udin, Edo, dan Beni, peserta didik mampu menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama dan peserta didik mampu menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama.

Sedangkan materi keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman dari pembelajaran 1 sampai 6, yang mana termuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPkn, Matematika dan SBdP pada setiap pembelajaran terdapat materi keterampilan berbicara. Hal ini dilihat berdasarkan tujuan pembelajaran pada setiap pembelajaran dan materi yang di lampirkan dan adanya kegiatan ayo berdiskusi.

Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia dalam Buku Tematik Tema 1 (Indahnya Kebersamaan) Kelas IV terhadap Keterampilan

Berbicara Siswa SD/MI Perspektif Pendekatan Komunikatif

Teori kompetensi komunikatif adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan gramatikal, wacana dan indikator dari setiap aspek tersebut bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan berbicara peserta didik perspektif pendekatan komunikatif sesuai dengan ketentuan gramatikal, dapat ditunjukkan dalam bahan ajar dilihat dari kebenaran informasi, ketepatan dalam hal ini penguasaan kosa kata, tata bahasa, pengucapan serta penggunaan bahasa yang dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik.

Materi Bahasa Indonesia subtema 1 sesuai dengan sudut pandang atau perspektif pendekatan komunikatif terdapat keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini terlihat pada setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada pembelajaran satu, tiga, empat dan enam adanya memenuhi aspek kompetensi berbicara perspektif pendekatan komunikatif mulai dari aspek kebenaran informasi, ketepatan dalam hal ini penguasaan kosa kata, tata bahasa, pengucapan serta penggunaan bahasa yang dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik.

Adapun hasil rincian pembelajaran 1 menunjukkan adanya aspek kebenaran mengenai informasi tentang alat musik daerah, ketepatan bahasa dan kelengkapan yaitu adanya penjelasan materi. Namun pada pembelajaran 1 ini pada teks pertama yang berjudul "Pawai Budaya" terlihat pada paragraf ke empat menurut hemat penulis belum memadai dari aspek ketepatan.

Pada pembelajaran 3 ditunjukkan adanya aspek kebenaran informasi mengenai permainan dan kelengkapan yang mana adanya penjelasan kosa kata. Sedangkan pada pembelajaran 4 dan 6 ditunjukkan

adanya aspek kebenaran informasi dalam teks dan kelengkapan dengan adanya dilengkapi dengan gambar.

Materi Bahasa Indonesia subtema 2 sesuai dengan sudut pandang atau perspektif pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini terlihat pada setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada pembelajaran satu, tiga, empat dan enam adanya memenuhi aspek kompetensi berbicara perspektif pendekatan komunikatif mulai dari aspek kebenaran informasi, ketepatan dalam hal ini penguasaan kosa kata, tata bahasa, pengucapan serta penggunaan bahasa yang dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik.

Pembelajaran 1 menunjukkan adanya aspek kebenaran informasi, ketepatan bahasa, kosa kata, isi dan dilengkapi dengan adanya gambar pada teks bacaan. Pada pembelajaran 3 ditunjukkan adanya aspek kelengkapan yaitu adanya penjelasan teks dan ditambah dengan adanya gambar. Sedangkan pada pembelajaran 4 dan 6 menunjukkan adanya aspek ketepatan dan kelengkapan yang mana adanya teks bacaan dan penjelasan materi.

Materi Bahasa Indonesia subtema 3 sesuai dengan sudut pandang atau perspektif pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara peserta didik. Hal ini terlihat pada setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada pembelajaran satu, tiga, empat dan enam adanya memenuhi aspek kompetensi berbicara perspektif pendekatan komunikatif mulai dari aspek kebenaran informasi, ketepatan dalam hal ini penguasaan kosa kata, tata bahasa, pengucapan serta penggunaan bahasa yang dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik.

Pada pembelajaran 1 ditunjukkan adanya kebenaran informasi, ketepatan materi serta dilengkapi kelengkapan dalam buku mengenai materi yang didukung dengan

adanya gambar. Pada pembelajaran 3 ditunjukkan adanya kelengkapan mengenai penjelasan teks bacaan dan dilengkapi dengan diagram serta kata petunjuk. Sedangkan pada pembelajaran 4 dan 6 terlihat adanya ketepatan materi dan dilengkapi dengan penjelasan teks bacaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan bahwa: 1) Materi Bahasa Indonesia dalam buku siswa kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2017 terbagi menjadi tiga subtema pembelajaran. Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman dan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada pembelajaran satu, tiga, empat dan enam. Pada subtema 1 dan subtema 2 materi pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tulis sedangkan pada subtema 3 peserta didik menemukan gagasan pokok dan pendukung pada teks lisan.

2) Materi keterampilan berbicara dalam buku tematik kelas IV SD/MI perspektif pendekatan komunikatif pada tema 1 Indahnya kebersamaan, subtema 1 Indahnya Kebersamaan, subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman dan subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman termuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPkn, Matematika dan SBdP pada setiap pembelajaran terdapat materi keterampilan berbicara. Hal ini dilihat berdasarkan tujuan pembelajaran pada setiap pembelajaran dan materi yang di lampirkan dan adanya kegiatan ayo berdiskusi. 3) Materi Bahasa Indonesia dalam buku siswa kelas IV tema 1 Indahnya Kebersamaan Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2017 terbagi menjadi tiga subtema pembelajaran. Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku berdasarkan analisis penulis dari keseluruhan materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah banyak memuat aspek kompetensi kebenaran informasi, ketepatan dalam penguasaan kosa kata, tata bahasa dan kelengkapan materi. Ada satu bagian subtema yang belum memuat keseluruhan aspek kompetensi berbicara perspektif komunikatif yaitu subtema 1 pembelajaran 1 pada aspek ketepatan pada penjelasan teks bacaan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya. 2003
- Ali Sofyan, Fauddilah. *Implementasi Hots pada Kurikulum 2013*. Jurnal Inventa. Vol 3. No1. 2019
- Asiah. *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV SD*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Vol 2. No 1. 2015
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya An-Nisa'*. Jakarta: Kamila Jaya Ilmu. 2016
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. 2002
- Ihsan, Faud. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Ilham, Muhammad dan Iva Ani Wijati. *Pengantar Keterampilan Berbicara*. Pasuruan:

- Lembaga Academic dan Research Institute. 2020
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Budi Utama. 2016
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2012
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakaya. 2018
- Lunggulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif. 1980
- Mafrukhi, dkk. *Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Jakarta: Erlangga. 2007
- Magdalena, Ina dkk. *Analisis Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 2. No 2. 2020
- Mustafa, Nur dk. *Berbicara*. Pekan Baru: Cendikia Insani. 2006
- Muhmud, Saifuddin dan Muhammad Idham. *Strategi Belajar Mengajar*. Tt: Syiah Kuala University Press. 2017
- Nana. *Pengembangan Bahan Ajar*. Semarang: Lakeisha. 2019
- Rafli, Zainal dan Nunuk Lustyantie. *Teori Pebelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca. 2016
- Prastisi, Sri. *Membaca*. Semarang: Griya Jawi. 2009
- Samsiyah, Nur. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Magetan: Media Grafika. 2016
- Syuryabrata,Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Raja Grafindo. 2006
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa. 2008
- UU RI NO. 20 Tahun 2003.*Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Wahyuni, Sri dkk. *Bahasa Indonesia 1*. Surabaya: Lapis- PGMI. 2008
- Widaningsih, Ida. *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019
- Zed, Mestika. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004

